

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan dapat memberikan dampak pada pola pikir manusia dalam melihat, berpikir dan melakukan tindakan sesuai dengan logika serta pengetahuan yang dimiliki. Namun, pada kenyataannya masih terdapat sekelompok masyarakat yang percaya dan menjalankan sebuah tradisi atau adat istiadat secara turun temurun beriringan dengan perkembangan zaman. Misalnya, kepercayaan kepada pawang hujan untuk menghindari hujan ketika ingin menyelenggarakan sebuah acara.

Sebagian masyarakat percaya apabila ingin melaksanakan sebuah acara tidak melakukan ritual pawang hujan maka acara tersebut dianggap mendapat kesialan seperti hujan yang turun saat acara berlangsung sehingga nantinya dapat mengganggu proses acara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pawang hujan adalah orang yang memiliki keahlian istimewa yang berkaitan dengan ilmu gaib, seperti dukun, mualim perahu atau pemburu buaya.<sup>1</sup> Kepercayaan ini sudah menyebar dan mengakar hingga tidak diketahui awal mula terjadinya di kehidupan sosial masyarakat Indonesia.

---

<sup>1</sup> "Arti Pawang Hujan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)," diakses April 5, 2022, <https://kbbi.lektur.id/pawang-hujan>.

Pada bulan Maret 2022 Indonesia mendapat perhatian publik baik dalam maupun luar negeri. Perhatian tersebut tertuju kepada seorang wanita paruh baya yang berjalan mengitari lintasan balapan sambil memukul sebuah wadah emas dan berteriak di bawah kondisi cuaca saat hujan lebat. Atas aksi tersebut Rara Isti Wulandari atau lebih akrab dipanggil Mbak Rara telah menimbulkan beraneka macam reaksi publik, ada yang menanggapi sebagai lelucon, mendapat respon positif atau tidak sedikit yang menganggap tindakan tersebut dapat mempermalukan nama Indonesia.

Perkembangan pemberitaan mengenai aksi pawang hujan di Sirkuit Mandalika, Nusa Tenggara Barat (NTB) ini disajikan dalam berbagai macam cara pandangan oleh setiap media online di Indonesia. Selain aspek penyampaian pesan dengan tema tertentu, dalam aspek penggunaan bahasa untuk penyampaian informasi mengenai fenomena ini kepada khalayak menjadi nilai penting. Bisa saja motif yang digunakan sama namun, visi dan misi setiap media online tentunya berbeda sesuai dengan tujuannya.

Dengan adanya perhatian publik, berbagai portal media online di Indonesia ikut serta memeriahkan pemberitaan mengenai aksi pawang hujan tersebut. Dalam perihal peristiwa pawang hujan yang dipertunjukkan Rara di Mandalika, tentu memiliki pandangan tersendiri bagi setiap individu baik dalam dunia metodologi maupun keyakinan yang diyakini. Konstruksi yang dilakukan oleh media online atau wartawan tentu sudut pandang dan keunikan yang berbeda. Salah satu media

*maindstream* Tempo.co juga ikut melakukan konstruksi dalam pemingkai berita pawang hujan di Mandalika.

Salah satu contoh pemberitaan media online Tempo.co yang berkaitan dengan pawang hujan “Kata Sandiaga Soal Pawang Hujan di MotoGP Mandalika 2022” yang dirilis pada 21 Maret 2022, Tempo.co turut memaparkan tanggapan Sandiaga Uno yang merupakan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI), Sandiaga mengatakan bahwa meskipun balapan tertunda selama satu jam namun, karena munculnya Mbak Rara yang memiliki profesi sebagai pawang hujan dan ritual yang dilakukan dianggap sebagai bagian dari kearifan lokal Indonesia yang memiliki daya tarik tersendiri.

Kemudian pada pemberitaan lainnya, Tempo.co juga menghadirkan tanggapan peristiwa tersebut yaitu “Peneliti Bicara Rara Isti Wulandari dan Dilema Modifikasi Cuaca di Mandalika.” Dalam peristiwa ini Tempo.co menunjukkan bagaimana pandangan menurut Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) yang berbicara mengenai Mbak Rara, sang pawang hujan. Budi Harsoyo, selaku Koordinator Laboratorium Pengelolaan Teknologi Modifikasi Cuaca BRIN, menjelaskan bahwa sejak sebelum hari pelaksanaan, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) sudah memprediksi selama periode pelaksanaan seri ke-2 MotoGP di Mandalika pada 18-20 Maret 2022 berpotensi terdapat gangguan cuaca ekstrem. Dengan berita ini Tempo.co menunjukkan potensi terjadinya hujan berdasarkan sudut pandang metodologi.

Secara umum pemberitaan yang disampaikan oleh Tempo.co dan portal media online lainnya memiliki persamaan fenomena, namun setiap media dan wartawan tentu memiliki sudut pandang mereka sendiri atau mengkonstruksi sebuah berita dalam menyampaikan berdasarkan ideologi maupun maksud tertentu. Hal tersebut tidak terkecuali masuk ke dalam faktor bagaimana peristiwa tersebut diolah dan diproduksi oleh media atau wartawan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti dan menganalisis bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh Tempo.co dalam memberitakan fenomena kemunculan pawang hujan di Mandalika.

Peristiwa pawang hujan di Mandalika, telah menarik perhatian masyarakat Indonesia hingga dunia. Apabila, peristiwa tersebut sudah menjadi tradisi dan adat istiadat bangsa Indonesia, maka hal tersebut menjadi keunikan negara. Melalui pemberitaan media online Tempo.co peneliti menjelaskan mengenai konstruksi realitas yang disampaikan oleh media atau wartawan terkait peristiwa pawang hujan di Mandalika. Dalam menganalisis media online Tempo.co peneliti menggunakan metode analisis *framing* menurut Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Todd Gitlin berpendapat bahwa *framing* adalah sebuah strategi bagaimana realitas dunia ditampilkan kepada para pembaca. Peristiwa yang ditampilkan dalam pemberitaan dipilih oleh media untuk menonjolkan, menarik dan mendorong pembaca untuk membaca berita dalam media tertentu. Hal ini juga penting untuk memunculkan kesan objektif kepada media tersebut.

Menurut Zhongdang Pan dan Kosicki, wacana media merupakan tiga permainan berupa sumber, jurnalis dan *audience* untuk menyadarkan lingkungan sosial dalam memahami budaya yang menyangkut kepada dasar-dasar kehidupan sosial terutama yang telah diatur. Dalam framing model ini, pengamatan menjadi hal penting terhadap teks nya yang lebih komparatif dan memadai, karena selain meliputi aspek tersebut masih terdapat aspek teks (kata, kalimat, paragraf, label, ungkapan) sehingga perangkat tersebut juga menjadi pertimbangan struktur teks dan hubungan antar kalimat atau paragraf secara keseluruhan.

Ketika melakukan konstruksi realitas media atau wartawan tidak hanya menggunakan pemikiran yang berada pada dirinya, Tetapi, terdapat beberapa hal yang ikut mempengaruhi antara lain yaitu, nilai sosial yang menyatu dalam diri seorang wartawan. Nilai-nilai sosial tersebut akhirnya mempengaruhi bagaimana pandangan wartawan memahami sebuah realitas. Kemudian nilai sosial yang ada di masyarakat ikut serta ambil andil dalam mengkonstruksi sebuah realitas. Oleh karena itu, media atau wartawan harus dapat mempertimbangkan berbagai hal seperti bagaimana menyampaikan sebuah peristiwa dan pengolahannya hingga menjadi pemberitaan yang nantinya dibaca oleh masyarakat.

Peneliti melihat bahwa dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat mempermudah proses penelitian serta memanfaatkan konsep penting yaitu konsep psikologi dan sosiologis. Dengan menggunakan metode sintaksis, skrip, tematik dan retorik sebagai analisis untuk mengupas bagian-bagian dalam konstruksi pemberitaan pawang hujan Mandalika.

Apakah media Tempo.co memiliki penonjolan bahasa yang digunakan, pemilihan judul yang dapat menarik perhatian pembaca atau penggunaan foto yang dapat menjadikan sebuah ilustrasi dari berita yang diwakilkan. Dengan menggunakan analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini penulis berusaha melihat konstruksi berita mengenai pawang hujan di Sirkuit Mandalika.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti memutuskan untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul Konstruksi Media Online Tempo.co dalam Pemberitaan Pawang Hujan Mandalika (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut :

Bagaimana Konstruksi pemberitaan Rara pawang hujan di Mandalika (Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Media Online Tempo.co)

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah penelitian, maka peneliti memiliki tujuan penelitian, yaitu :

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana konstruksi pemberitaan Rara pawang hujan di Mandalika?

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dikatakan mampu memberikan manfaat tertentu apabila memiliki manfaat yang didapat dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, penelitian dan informasi dalam ilmu komunikasi khususnya dalam bidang ilmu komunikasi terkait analisis framing berita dan hal-hal yang terkait dengannya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi arsip bagi media Tempo.co dalam konstruksi sebuah berita, yang nantinya dapat menjadi nilai khusus bagi media tersebut dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan Tempo.co jika kedepannya media tersebut membutuhkan mengenai permasalahan yang dibahas pada penelitian ini.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam lingkup pembahasan penulisan ini, sistematika penulisan yang berjudul “Konstruksi media online Tempo.co dalam pemberitaan pawang hujan mandalika” akan disajikan menjadi lima bab dan secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai latar belakang masalah dengan menjelaskan mengenai media online, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai penelitian terdahulu, teori, metode analisis dan kerangka berpikir. Penelitian terdahulu menyajikan penelitian yang serupa yang telah dilakukan sebagai tolak ukur persamaan dan perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini peneliti menguraikan mengenai pendekatan penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta lokasi dan jadwal penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, peneliti memaparkan detail hasil penelitian tentang temuan dan analisis yang dikonstruksi oleh Tempo.co mengenai pemberitaan pawang hujan Mandalika.

## **BAB V PENUTUP**



Pada bab ini penulis memaparkan kesimpulan dan saran mengenai pemberitaan Tempo.co dalam memberitakan berita pawang hujan Mandalika.

